

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika sebagai salah satu pelajaran yang diajarkan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan dan memiliki keterampilan serta cakap menyikapinya, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Disamping itu, ada tujuan lain yaitu mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari serta dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan.¹

Keharusan mempelajari matematika di bangku sekolah juga dikarenakan banyaknya peran matematika dalam kehidupan, hal ini selaras dengan pendapat Cocrof yang telah dikutip oleh Mulyono Abdurrahman bahwa siswa penting mempelajari matematika karena beberapa alasan yaitu:²

1. Matematika selalu digunakan dalam kehidupan siswa.
2. Semua bidang studi memerlukan keterampilan yang sesuai.
3. Matematika merupakan sarana komunikasi yang kuat, singkat dan jelas.
4. Matematika dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara.
5. Meningkatkan berfikir logis, ketelitian, dan kesadaran keruangan.
6. Memberikan kepuasan terhadap usaha memecahkan masalah yang menantang.

¹Erman Suherman. dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung: Jurdik Matematika Fakultas Pendidikan MIPA UPI, 2003), h. 56

²Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2003), h. 37-38



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agar siswa mampu menggunakan matematika dalam kehidupannya, maka salah satu hal yang harus dikuasai oleh siswa adalah konsep matematika. Konsep adalah unsur yang mempresentasikan masalah yang paling utama karena ia sering diasumsikan sebagai sesuatu yang statis.³ Setiap orang memahami matematika dengan cara yang berbeda, untuk itu sebagai seorang guru sudah seharusnya bisa membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa agar siswa dapat memahami konsep dengan mudah. Ketika konsep-konsep telah dipahami siswa secara mandiri, maka kegiatan belajar telah di landasi fondasi yang kokoh.⁴

Pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki siswa. Hal ini disebabkan karena pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika mengharuskan siswa tidak sekedar mengenal dan mengetahui, akan tetapi mampu mengungkapkan kembali konsep yang telah dipelajari dalam bentuk yang lebih mudah dimengerti serta mampu mengaplikasikannya. Dengan demikian pembelajaran matematika tidak hanya untuk memberikan pengetahuan kepada siswa, akan tetapi untuk membantu siswa memahami konsep matematika dengan benar.⁵ Ketika siswa telah memahami suatu konsep, maka akan mudah baginya untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan konsep tersebut. Namun, ketika siswa tidak memahami konsep, maka ia akan kesulitan untuk menentukan penyelesaian dari

³ Florence Beetlestone, *Creatif Learning Strategi Pembelajaran untuk Melekatkan Kreativitas Siswa*, (Jakarta: Nusa Media), h. 40

⁴ Mike Ollerton, *Panduan Guru Mengajar Matematika*, (Jakarta: Erlangga, 2010), h. 123

⁵ Wina Novita Sari, dkk. *Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014*, (Jurusan Matematika FMIPA UNP: Jurnal tidak diterbitkan, 2014), h. 60

permasalahan tersebut. Hal ini disebabkan karena kemampuan pemahaman konsep merupakan dasar untuk mencapai kemampuan matematika yang lebih tinggi, seperti penalaran, pemecahan masalah dan komunikasi.

Berdasarkan hasil wawancara pada Kamis (03/08/2017) dengan guru matematika MTs Al-Munawwarah yaitu diperoleh bahwa hasil belajar matematika siswa tergolong rendah dikarenakan kemampuan pemahaman konsep siswa kelas VIII masih tergolong rendah, dengan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Ketika diberikan soal-soal latihan, sebagian siswa tidak bisa menganalisa dan menafsirkan soal-soal, sehingga mereka kesulitan serta salah dalam menjawab soal.
2. Sebagian siswa kurang memperhatikan langkah-langkah penyelesaian soal ketika diberi latihan.
3. Sebagian besar siswa cenderung menghafal rumus, sebab ketika guru menanyakan kembali konsep materi pelajaran sebelumnya, siswa tidak dapat menjawab.
4. Sebagian besar siswa tidak mampu mengerjakan soal yang berbeda dengan contoh soal, walaupun konsep yang digunakan sama.

Berdasarkan informasi di atas, seorang guru membutuhkan suatu desain pembelajaran yang dapat mengoptimalkan peran siswa dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat memahami konsep-konsep yang dipelajarinya. Siswa dikatakan memahami konsep yang dipelajarinya apabila belajarnya meninggalkan bekas pada diri siswa sehingga siswa dapat menyatakan ulang atau menyimpulkan suatu konsep.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desain pembelajaran yang tepat dan dapat meninggalkan bekas pada diri siswa juga membutuhkan metode yang tepat. Metode yang digunakan bertujuan agar siswa memiliki kemampuan pemahaman konsep terhadap proses matematika yang dilaluinya, memiliki keterampilan dan mampu mengemukakan pendapat dalam mengerjakan tugas-tugas matematika. Dalam pembelajaran dengan metode penemuan siswa dibiarkan menemukan sendiri atau mengalami proses mental itu sendiri, guru hanya membimbing dan memberikan intruksi. Bruner menganggap, bahwa belajar penemuan sesuai dengan pencarian pengetahuan secara aktif oleh manusia, sehingga Bruner menyarankan agar siswa hendaknya belajar melalui partisipasi secara aktif dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, memperoleh pengalaman, dan melakukan eksperimen yang mengizinkan mereka untuk menemukan prinsip-prinsip itu sendiri.⁶

Pada pembelajaran penemuan terbimbing, siswa dihadapkan pada situasi ia bebas menyelidiki dan menarik kesimpulan. Guru bertindak sebagai penunjuk jalan, membantu siswa agar mempergunakan ide, konsep, dan keterampilan yang sudah mereka pelajari sebelumnya untuk mendapatkan pengetahuan yang baru. Pengajuan pertanyaan yang tepat oleh guru akan merangsang kreatifitas siswa dan membantu mereka dalam “menemukan” pengetahuan yang baru tersebut. Metode pembelajaran ini bisa dilakukan baik secara perseorangan maupun kelompok.

Guru juga semestinya membuat proses pembelajaran sedemikian rupa sehingga siswa lebih aktif dalam mencari dan menemukan sendiri ilmu

⁶ Mimi Hariyani, *Pembelajaran Matematika Dengan Metode Penemuan Terbimbing untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Kemampuan Penalaran Matematika Siswa Sekolah Dasar*, (Tesis UPI Bandung, 2010), h.17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan yang dituntutnya. Sebab dengan berbuat atau praktek, siswa dapat memahami apa yang menjadi tujuan pembelajaran.⁷

Salah satu upaya untuk membuat siswa lebih aktif adalah dengan menggunakan alat peraga. Alat peraga adalah alat untuk memberikan pelajaran atau yang dapat diamati melalui panca indera. Alat peraga merupakan salah satu alat untuk membantu proses belajar mengajar agar proses komunikasi dapat berhasil dengan baik dan efektif. Serta berperan sebagai perangsang belajar dan dapat menumbuhkan motivasi belajar sehingga siswa tidak menjadi bosan dalam meraih tujuan-tujuan belajar.

Oleh sebab itu, pembelajaran menggunakan metode penemuan terbimbing apabila dikombinasikan dengan alat peraga akan mampu memberikan pengaruh yang positif pada pemahaman konsep matematika siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Metode Penemuan Terbimbing Berbantu Alat Peraga Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa di MTs Al-Munawwarah”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan bahwa permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran matematika masih sangat rendah.

⁷ Bermawy Munthe, *Desain Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru belum mampu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran matematika.
- c. Pasifnya siswa saat belajar dikelas.
- d. Kurangnya sikap antusias saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka peneliti membatasi permasalahan pada pengaruh metode penemuan terbimbing berbantu alat peraga terhadap pemahaman konsep matematika siswa kelas VIII MTs Al-Munawwarah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu “Apakah terdapat perbedaan pemahaman konsep matematika siswa kelas VIII MTs Al-Munawwarah yang belajar menggunakan metode penemuan terbimbing berbantu alat peraga dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran langsung?.”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menguji ada atau tidak adanya perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas VIII MTs Al-Munawwarah yang belajar menggunakan metode penemuan terbimbing berbantu alat peraga dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran langsung.

F. Manfaat Penelitian

Hasil pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, penerapan metode penemuan terbimbing berbantu alat peraga dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran matematika.
- b. Bagi guru, penerapan metode penemuan terbimbing berbantu alat peraga sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran pada materi matematika yang akan diajarkan.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah dengan adanya informasi yang diperoleh sehingga dapat dijadikan sebagai bahan kajian bersama agar dapat meningkatkan kualitas sekolah.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini akan menambah pengetahuan dan pengalaman secara langsung bagaimana penggunaan strategi pembelajaran yang baik dan menyenangkan.

G. Definisi Variabel

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengartikan judul penelitian ini, maka penulis akan menegaskan istilah-istilah yang terkandung dalam judul tersebut sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Metode Penemuan Terbimbing

Metode penemuan terbimbing adalah satu pendekatan mengajar dimana guru memberi siswa contoh-contoh topik spesifik dan memandu siswa untuk memahami topik tersebut.⁸

2. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep merupakan kompetensi yang di tunjukkan siswa dalam memahami konsep dan dalam melakukan prosedur (algoritma) secara luwes, akurat, efisien dan tepat.⁹

3. Alat Peraga

Alat peraga dalam pembelajaran merupakan alat-alat bantu yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan bahan pengajaran. Ia memegang peranan penting karena mengefektifkan proses pembelajaran.¹⁰

⁸ Paul Eggen, *Strategi dan Model Pembelajaran Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berpikir Edisi ke 6*, (Jakarta: Indeks, 2012), h. 177

⁹ Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), *Model Penilaian Kelas*, (Jakarta: Depdiknas, 2006), h. 59

¹⁰ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Al-Gensindo, 2009), h. 99